

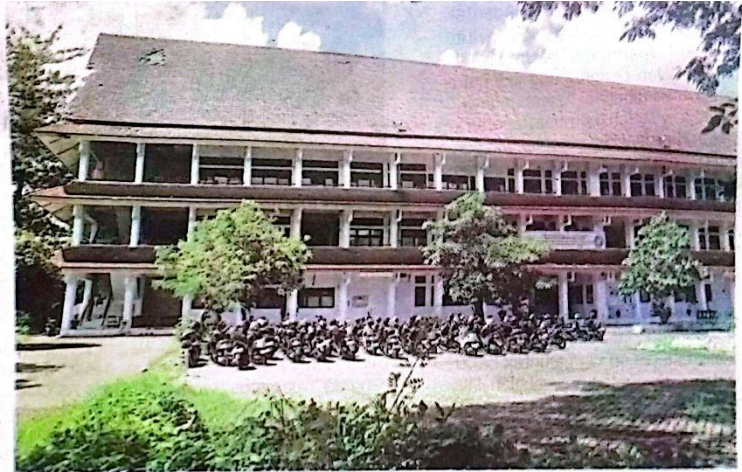


Gedung Baru SMAN 23 Bakal Dibangun



DAPAT 5 MILIAR

- Bangun 10 ruang kelas baru
- Lokasi di lahan Pemprov Sulsel
- Siswa belajar di gedung pinjaman
- Gedung pinjaman kondisinya memprihatinkan
- Pembangunan bertahap selama tiga tahun
- Disdik lobi hibah gedung Kemenkeu
- Jika disetujui, gedung bisa direhabilitasi
- Saat ini 24 rombel, 850 siswa di SMAN 23
- Kondisi gedung tidak kondusif belajar
- Kelas X di lantai tiga parah
- Atap bocor, siswa harus mengungsi



DAPAT ANGGARAN. Kondisi Gedung SMAN 23 Makassar yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan, Kamis, 13 Februari 2025.

Gedung Baru SMAN 23 Bakal Dibangun

SMA Negeri 23 Makassar menerima alokasi anggaran pembangunan Rp5 miliar tahun ini. Dana tersebut akan digunakan Dinas Pendidikan (Disdik) Sulsel untuk membangun 10 ruang kelas baru. Lokasi pembangunan telah ditentukan bersama Badan

Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), yaitu di bagian depan lahan milik Pemprov Sulsel di Jalan Tamalanrea.

Selama ini, siswa SMAN 23 Makassar belajar di gedung pinjaman dari LLDIKTI yang kondisinya memprihatinkan. Dinas Pendidikan tidak

dapat memperbaiki gedung tersebut karena bukan aset milik Pemprov Sulsel. Oleh karena itu, pembangunan gedung baru di bagian depan gedung pinjaman ini menjadi solusi.

❖ Baca Gedung... Hlm 11

Gedung Baru SMAN 23 Bakal Dibangun

❖ Lanjutan Halaman... 9

Kepala Disdik Sulsel, Iqbal Nadjamuddin mengatakan, anggaran Rp5 miliar tersebut merupakan alokasi tahap awal. Rencananya, pembangunan dilakukan secara bertahap selama tiga tahun anggaran.

Sejatinya, rencana pembangunan sudah mencuat sejak tahun lalu. Detail Engineering Design (DED) pun sedang dipersiapkan. Proses pematangan lahan sudah mulai dilakukan. Keputusan memilah lahan di bagian depan sebab tidak lagi butuh penimbunan besar karena lahannya sudah rata. "Kemarin sebelum saya masuk (Kepala

Dinas) Disdik, (rencana, red) dibangun di belakang. Saya lihat kondisi tidak cocok, karena ada lahan depan lebih bagus. 2024 ada pematangan lahan fondasi untuk rencana bangun fondasi," ujar Iqbal, Kamis, 13 Februari.

Anggaran Rp5 miliar itu bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) Pendidikan yang bersifat mandatori. Sehingga, dia tidak termasuk dalam DAK yang dipangkas oleh pemerintah pusat.

"DAU Pendidikan hampir sama DAK itu anggaran spesifik yang menjadi mandatori untuk mencapai standar kerja minimal dinas pendidikan. Anggaran tidak boleh dipangkas sebenarnya

kecuali ada perintah pusat," bebernya.

Sembari rencana pembangunan berjalan, Iqbal mengaku tengah berupaya melobi Kementerian Keuangan agar gedung milik Kemenkeu yang sebelumnya dioperasikan LLDIKTI dapat dihibahkan ke Pemprov Sulsel.

Jika itu terwujud, maka gedung itu bisa direhabilitasi sehingga tidak harus membangun banyak ruang kelas. Jika mulai dikerjakan, siswa akan tetap belajar seperti biasa karena masih menumpang di gedung lama tersebut. "Semoga kita diberi kebijakan dapat gedung," ungkapnya.

Disdik akan membangun sekitar 10 RKB

(Ruang Kelas), Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, dan Fasum lainnya seperti toilet. "Proyeksinya nanti ke depan sekolah itu, sekolah lama itu di depan yang dipinjamkan LLDIKTI tetap dipakai ruang kelasnya sambil nanti dipakai ruang kelas baru nanti," ulas Iqbal.

Kepala SMAN 23 Makassar, Syahrudin menjelaskan, saat ini ada 24 rombel di sekolahnya. Kelas X sebanyak 9 kelas, kelas XI sebanyak 8 kelas, dan kelas XII sebanyak 7 kelas. Saat ini, jumlah siswa di sana sebanyak 850 anak. Kondisi gedung saat ini tidak cukup kondusif untuk digunakan belajar mengajar. Apalagi jika musim hujan seperti saat ini. (uca/ham)